

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan akuntansi lingkungan dan bagaimana penyajiannya dalam laporan keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Industri tahu H.Makhrus telah melakukan penerapan akuntansi lingkungan sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Meskipun penerapan yang dilakukan masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan, namun pihak dari industri setidaknya telah mengurangi pencemaran lingkungan di wilayah sekitar operasi pabrik berdiri.
2. Industri tahu milik H.makhrus sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan dalam industrinya, namun tidak secara khusus mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan yang terjadi seperti yang telah diidentifikasi oleh Hansen dan Mowen karena biaya-biaya lingkungan tersebut diakui sebagai biaya overhead pabrik sehingga tidak memerlukan identifikasi secara khusus. Selain itu biaya lingkungan diakui pada saat biaya tersebut digunakan untuk operasional pengelolaan lingkungan tergantung pada jenis biayanya.
3. Pengukuran biaya-biaya lingkungan yang terjadi diukur berdasarkan nilai rupiah tergantung biaya yang dikeluarkan atau dikorbankan oleh perusahaan. Industri ini juga mencatat biaya-biaya lingkungan yang terjadi

dalam perusahaan masih menggunakan pencatatan secara sederhana, dimana pencatatan yang dilakukan berdasarkan jenis biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Ini dibuktikan pada laporan keuangan, biaya lingkungan dicatat tergantung jenis biaya yang dikeluarkan misalnya biaya kebersihan dan biaya pemeliharaan tanpa ada anggaran khusus yang digunakan untuk mencatat biaya lingkungan.

4. Industri tahu H.Makhrus belum membuat pelaporan sendiri untuk biaya lingkungan yang dikeluarkan, melainkan pabrik melaporkan biaya lingkungan hanya pada neraca saldo industri saja. Hal ini dilakukan oleh Industri tahu sebab biaya lingkungan tersebut dianggap sebagai bagian dari sarana penunjang operasional perusahaan sehingga tidak perlu melakukan penyajian secara khusus. Jadi tidak ada laporan khusus mengenai biaya lingkungan yang terjadi dalam perusahaan.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna, namun peneliti mencoba memberikan saran untuk perusahaan agar kedepannya jauh lebih baik lagi yaitu sebagai berikut:

1. Pabrik tahu diharapkan lebih mampu mengatasi limbah cairnya dengan menambah bak-bak penampungan limbah cair agar tidak hanya sebagian melainkan secara keseluruhan limbah cair dapat diatasi dengan cara anaerobik, sehingga tidak ada limbah cair yang terbuang keperairan sungai

dan lahan sawah yang mengakibatkan kerusakan dan pencemaran lingkungan sekitar.

2. Pabrik tahu juga diharapkan menyajikan biaya-biaya lingkungan kedalam laporan keuangan sendiri agar lebih mampu mengidentifikasi berapa biaya yang keluar untuk penanganan lingkungan dan membuat perbandingan dari tahun ketahun agar mampu menekan biaya lingkungan.

